

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Kursus dan Lembaga Pelatihan merupakan pendidikan Non-formal seperti yang tertera dalam Pasal 26 Ayat (4) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Secara umum dalam Pasal 26 Ayat (5) dijelaskan bahwa kursus dan pelatihan di selenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Hidayat et al., 2023). Lembaga pelatihan kerja adalah lembaga yang menyelenggarakan pelatihan kerja baik dari instansi pemerintah maupun swasta, kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap orang yang mencakup keterampilan, kemampuan kerja dan sikap kerja individu yang sesuai standar yang telah ditetapkan dari pihak kementerian ketenagakerjaan Republik Indonesia (Simargolang & Budiarto, 2024).

LPK Orieda merupakan salah satu lembaga pelatihan kerja yang bertujuan meningkatkan keterampilan di berbagai bidang keahlian khususnya pelatihan bahasa Jepang. ORIEDA berdiri pada bulan Januari 2021, sebagai bentuk kepedulian dari pendirinya untuk dapat berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat di Indonesia melalui hubungan kerjasama antara Indonesia dan Jepang. Melalui pengalaman pendiri yang tinggal dan bekerja di

perusahaan Jepang, ORIEDA dengan mottonya “Setiap orang memiliki banyak kesempatan dalam hidup”, berharap dapat mendidik dan memberikan kesempatan kepada para anak-anak muda Indonesia untuk belajar dan bekerja di Jepang melalui Program SSW dan sekolah bahasa Jepang. Namun pada saat proses wawancara dengan *Customer Service* yaitu Putri menyatakan dalam operasionalnya, LPK Orieda masih menggunakan metode konvensional dalam penyampaian informasi maupun proses pendaftaran peserta. Informasi pelatihan disampaikan melalui brosur cetak dan keliling promosi ke sekolah-sekolah menengah atas, sementara pendaftaran telah menggunakan *google form* sebagai media utama dalam proses pendaftaran peserta pelatihan. Namun, penggunaan *google form* sebagai alat pendaftaran belum dilengkapi dengan sistem validasi dan manajemen data yang optimal. *Google form* tidak memiliki fitur validasi data secara otomatis untuk mencegah pengisian ganda atau pendaftaran berulang oleh peserta yang sama. Pendekatan ini menimbulkan beberapa permasalahan, di antaranya Salah satu kendala utama yang muncul adalah keterbatasan dalam akses informasi, khususnya bagi calon peserta yang tidak menerima brosur atau tidak termasuk dalam target kunjungan promosi langsung, serta potensi kesalahan dalam pencatatan data peserta.

Urgensi digitalisasi dalam sistem informasi LPK Orieda menjadi semakin penting ditengah perkembangan teknologi saat ini mengingat tingginya kebutuhan akan layanan yang *modern*. Jika sistem manual tersebut terus digunakan oleh LPK Orieda, LPK Orieda berisiko mengalami keterbatasan dalam menjangkau calon peserta yang berada di luar daerah dan mengalami

kesulitan dalam manajemen data yang semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah peserta. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya digitalisasi melalui pengembangan sistem informasi berbasis *website*, dapat menjawab permasalahan ditengah perkembangan teknologi saat ini. Pengembangan sistem informasi pendaftaran berbasis *website* menjadi solusi yang tepat karena dapat memberikan kemudahan akses informasi, memfasilitasi pendaftaran *online*, dan mengelola data. Dengan adanya sistem informasi pendaftaran berbasis *website*, calon peserta dapat memperoleh informasi lengkap dan melakukan pendaftaran tanpa harus datang langsung ke lokasi, sementara LPK dapat mengelola data dengan lebih akurat tidak terjadinya data ganda dikarenakan *website* ini memiliki fitur validasi berupa inputan NIK yang sama tidak bisa mendaftar lagi kecuali dihapus oleh admin, serta LPK Oriseda dapat mempercepat proses administrasi pendaftaran, meminimalisir kesalahan pencatatan, dan mempermudah jangkauan informasi.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD). RAD merupakan suatu metode pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan berorientasi objek (*object oriented approach*) terhadap pengembangan sistem (Sikumbang et al., 2020). Metode ini dipilih karena memiliki pendekatan iteratif dan fleksibel yang memungkinkan pengembangan sistem dilakukan dalam waktu singkat melalui prototipe yang dapat diuji dan disempurnakan secara bertahap. Dengan metode RAD, sistem dapat dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna berdasarkan umpan balik yang diberikan di setiap tahap pengembangan, sehingga hasil akhir

lebih sesuai dengan kebutuhan LPK Orieda. Penelitian oleh Shandra Dewi et al. (2024), yaitu membandingkan dua pendekatan utama dalam pengembangan aplikasi *e-rekrutmen* untuk PT XYZ: metode *Waterfall* dan metode RAD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode RAD lebih unggul dalam hal kecepatan dan fleksibilitas dibandingkan dengan metode *Waterfall*.

Memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan dan berfungsi dengan baik memerlukan pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*. Metode *Black Box Testing* merupakan pengujian untuk menunjukkan kesalahan pada *system* aplikasi seperti kesalahan pada fungsionalitas *system* maupun perangkat lunak. *Black Box testing* merupakan metode uji fungsionalitas *system* aplikasi. (Astrin, 2023).

Pengujian *usability* digunakan Setelah sistem berhasil diuji secara fungsional melalui *Black Box Testing*, guna mengetahui sejauh mana sistem dapat diterima dan digunakan dengan nyaman oleh pengguna. *Usability* merupakan atribut kualitas yang digunakan untuk mengukur pemahaman pengguna dalam memanfaatkan kegunaan dari produk dan layanan untuk memenuhi tujuan yang ingin mereka capai dan tingkat kepuasan yang pengguna dapatkan saat menggunakan produk atau layanan (Pahlevi et al., 2021), pengujian ini dilakukan menggunakan alat ukur atau metode *System Usability Scale* (SUS). *System Usability Scale* adalah metode yang dimana biasanya digunakan untuk menilai suatu *system* dengan cara yaitu mengukur tingkat kegunaannya (*usability*) (Wahyuni & Hamzah, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada Implementasi Metode *Rapid Application Development* Dalam Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan Pada LPK Orieda. Dengan adanya sistem ini, diharapkan LPK Orieda dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan menjangkau lebih banyak calon peserta, serta mempermudah pengelolaan administrasi. Selain itu, sistem ini mampu mempercepat proses pendaftaran dan mengurangi kesalahan pencatatan data.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi dan pendaftaran berbasis *website* LPK Orieda menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD)?
2. Bagaimana pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan fungsionalitas sistem yang dikembangkan?
3. Bagaimana hasil pengujian tingkat kegunaan *usability* sistem informasi berbasis *website* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS)?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari fokus utama, maka terdapat beberapa batasan masalah yang ditetapkan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya akan membahas pengembangan sistem informasi dan pendaftaran berbasis *website* untuk LPK Orieda, dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam pengembangannya, tidak mencakup aspek manajemen keuangan atau sistem pembelajaran daring.
2. Pengujian sistem yang dilakukan dalam penelitian ini akan berfokus pada *Black Box Testing* untuk menguji fungsionalitas sistem, Pengujian tidak akan mencakup pengujian keamanan sistem secara mendalam atau pengujian kinerja (*performance testing*).
3. Pengujian sistem terbatas pada aspek *usability* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS), dan tidak mencakup metode pengujian *usability* lainnya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Merancang dan mengembangkan sistem informasi dan pendaftaran berbasis *website* di LPK Orieda dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).
2. Menguji sistem menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan bahwa fungsionalitas dan fitur yang ada dalam sistem berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. Pengujian tingkat kegunaan *usability* dari sistem informasi berbasis *website* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) sebagai dasar untuk peningkatan kualitas dan kenyamanan pengguna.